

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Ya BAKII Kesugihan Cilacap. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, dan telah terjalin keakraban antara peneliti dan informan. Sedangkan waktu penelitian adalah mulai tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*Field Reseach*). Maka dari itu objek-objek dalam penelitian ini berupa objek lapangan yang memberikan informasi tentang penelitian, lalu pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Umrati & Wijaya, 2020, p. 10). Jadi penelitian kualitatif ini penelitian yang menggunakan analisis serta bersifat deskriptif.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut disebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data (Dimiyati, 2013, p. 39). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber dimana data diperoleh melalui subjek ataupun objek penelitian, dalam penelitian ini sumber data yang dilakukan yaitu dengan mengelola informasi yang diperoleh dari lapangan berupa catatan hasil wawancara, rekaman hasil wawancara, foto dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Pencarian data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru SMA Ya BAKII Kesugihan. Sumber data dalam penelitian ini data akan dimulai dari Kepala Sekolah sebagai informan kunci, dan guru.

D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sumber data diambil melalui pertimbangan orang-orang yang ahli atau mengetahui pada suatu hal tertentu) secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sampel seperti sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria (Sugiyono, 2014).

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang

diberikan kepadanya. di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Fitrah & Luthfiah, 2017). Subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang dapat memberikan informasi terkait implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Ya BAKII Kesugihan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014, p. 308). Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti (Pasolong, 2013). Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, pada kegiatan observasi tersebut peneliti mengadakan pengamatan terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan

kepemimpinan kepala sekolah dan upaya-upaya dalam peningkatan kompetensi profesionalisme guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Teknik wawancara terdapat 3 teknik, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, disini pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2014). Wawancara disini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau keadaan tertentu. Sebelum melakukan penelitian maka perlu diketahui terlebih dahulu sasaran, maksud dan masalah yang dibutuhkan oleh si peneliti. Dalam hal ini, sasaran atau subjek wawancara adalah kepala sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan barang-barang atau sumber tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen-notulen, internet dan sebagainya (Arikunto, 2006). Adapun metode dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah meminta dokumen atau data

dari SMA Ya BAKII Kesugihan guna mendapatkan data yang valid, misalnya data siswa, data guru, dan termasuk data-data tentang gambaran umum keberadaan sekolah tersebut.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, keabsahan data sangat penting karena itu untuk memperoleh hasil penelitian yang mendapat pengakuan atau kepercayaan, adapun teknik-teknik keabsahan data yang penulis pakai yaitu:

1. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014, p. 372). Pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber pengumpulan data atau subjek peneliti dan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data atau ragam cara pada satu sumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, enjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dilajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,

2014, p. 335). Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, data yang sudah diperoleh dari laporan berupa data kualitatif akan diolah dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2014, p. 247). Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dan diseleksi, data diambil sesuai dengan kebutuhan data yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2014, p. 249). Tahapan penyajian data ini, peneliti akan menarasikan penjelasan dan gambaran mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di

SMA Ya BAKII Kesugihan, karena penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014, p. 345). Teknik penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni teknik mengumpulkan dan mereduksi data, menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan serta penulisan laporan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap rangkaian ide melalui penyusunan kerangka penelitian, menggambaran rangkaian penelitian secara global, penelusuran berbagai kemungkinan dan studi kelayakan atas berbagai teknik pengumpulan data maupun sumber data serta kajian terhadap berbagai dokumentasi data-data yang dibutuhkan. Tahap ini merupakan tahap adaptasi serta identifikasi peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan (Hizir, et al., 2018, p. 32).

Tahap pra lapangan ini peneliti melakukan survei pendahuluan yaitu dengan mengidentifikasi masalah dan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei peneliti melakukan penjajagan lapangan terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Ya BAKII Kesugihan. Peneliti juga berupaya mencari konfirmasi ilmiah referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian meliputi metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti selama bulan Mei-Juni 2021.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua adalah pekerjaan lapangan dan pengumpulan data. Rancangan penggalan data baik prier maupun sekunder melalui berbagai metode seperti teknik wawancara, studi kepustakaan, angket, mulai dilakukan yang kemudian dipraktekan dilapangan (Hizir, et al., 2018, p. 32). Tahap ini peneliti mulai melakukan pencarian data melalui subjek penelitian yang sudah ditentukan di awal dan melalui dokumen-dokumen yang peneliti dapat dengan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, tahap ini berjalan dari bulan Juli-Agustus 2021.

3. Analisis Data

Tahap ketiga adalah analisis data, hasil pengumpulan data tersebut dianalisis dan dikomparasikan diantara perolehan data dari hasil FGD Dan

survey (Hizir, et al., 2018, p. 32). Peneliti dalam tahap ini melakukan rangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan pada bulan September-Oktober 2021.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap terakhir adalah tahap penulisan laporan penelitian. Tahap ini dilakukan ketika semua perangkat penelitian telah dianggap sempurna dan siap untuk dituangkan menjadi sebuah laporan kajian dalam sebuah tulisan, tahap ini berisi berbagai macam interpretasi maupun eksplanasi dari berbagai hasil ramuan dan temuan data (Hizir, et al., 2018, p. 32). Tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan dalam hal pengerjaan laporan hasil penelitian, tahap ini dilakukan selama bulan November-Desember 2021.